

Media dan Praktek Pembelajaran di era covid 19



Anderson L. Palinussa



Media Pembelajaran saat Covid 19

*New Normal
Covid 19*

1. WhatsApp Grub
2. Google Class Room
3. Google Meet
4. Zoom Meating
5. Elektronik Leaning
6. Blended Learning

Ideal Pembelajaran Daring

R

- Mempersiapkan diri untuk penggunaan IT dalam pembelajaran daring

E

- Mempersiapkan bahan pembelajaran dan video pembelajaran untuk di share agar mempermudah siswa lewat aplikasi yang di gunakan

A

- Menyediakan waktu yang cukup untuk berdiskusi dengan siswa terutama dalam menjawab setiap permasalahan yang di kemukakan lewat media pembelajaran

L

- Memberi waktu lebih/khusus untuk mendampingi siswa yang lemah sehingga mereka tidak tertinggal dalam memahami pelajaran

Peta Kepulauan Maluku



Luas Wilayah Provinsi Maluku secara keseluruhan adalah 581,376 Km² dan luas daratan 54,185 Km². Dengan kata lain, wilayah provinsi Maluku sekitar 90% laut dan 10% darat.

GUGUS TUGAS COVID-19 (KLUSTER KESEHATAN) PROVINSI MALUKU

Mencermati perkembangan dalam menghadapi pandemic Covid-19 Saatnya kita bersatu, saling mendukung, saling menjaga untuk NKRI. Kami berusaha untuk mempertahankan masyarakat tetap sehat kami berharap peran serta masyarakat untuk:

1. Jaga jarak ketika bertemu, 2. Jangan Bersentuhan, 3. Cuci Tangan Pakai Sabun, 4. Hindari Kerumunan dan 5. Gunakan Masker dikerumunan

JUMLAH TERPAPAR COVID-19 MALUKU

Update s/d 15 Juni 2020 Pukul 12.00WIT

KASUS KONFIRMASI

452

JIWA

SEMBUH

109

JIWA

MENINGGAL

11

JIWA

Rumah Sakit Rujukan COVID-19 Provinsi Maluku

1. RSUD. dr. M. Haulussy - Ambon
2. RSUP dr. J. Leimena - Ambon
3. RSUD dr. P.P. Magretty, Saumlaki
4. Rumkit Tk. II dr. J. A. Latumetten-Ambon
5. RSAL dr. F. X. Suhardjo - Ambon
6. RS Bhayangkara - Ambon
7. 11 RS Kab./Kota Sebagai Pusat Rujukan di Tingkat Kab./Kota.



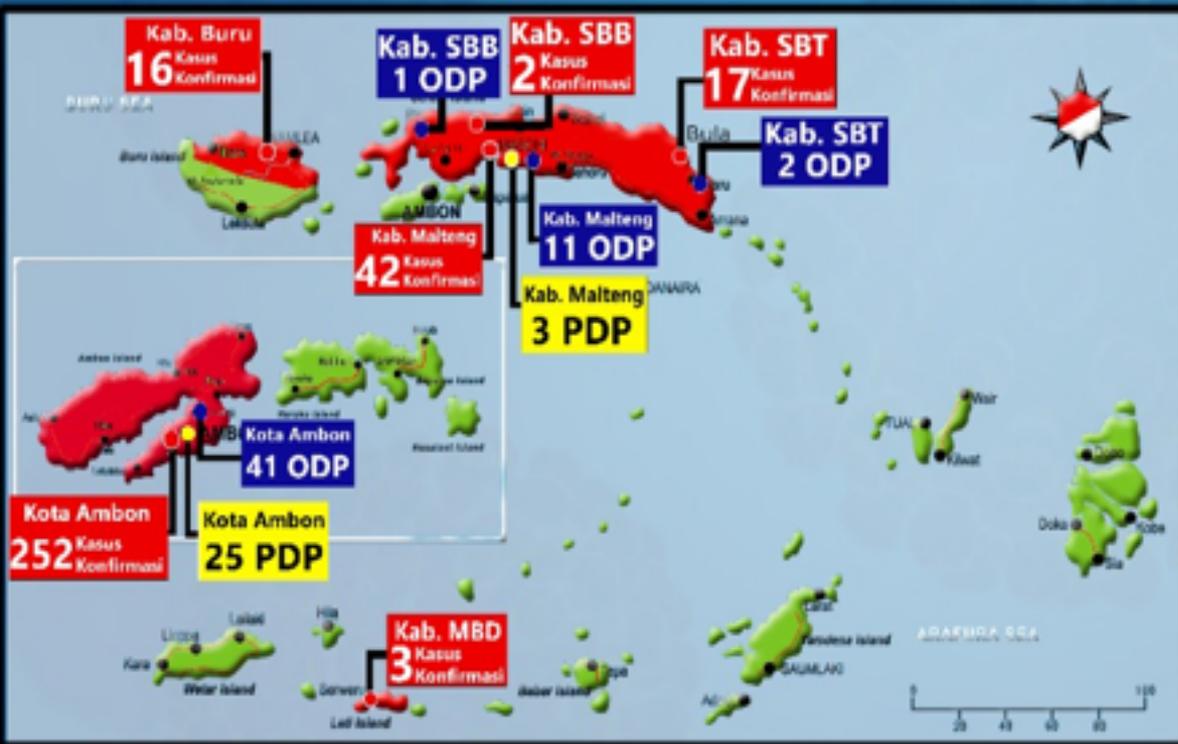
Lokasi Pemantauan ODP/PDP:
Asrama dan Semua Balai Diklat



Sekretariat :
Dinas Kesehatan Provinsi Maluku
Jln. Dewi Sartika Kel. Amantelu
Kec. Sirimau Kota Ambon
Prov. Maluku



Hotline :
Daud S. 0813 4314 3438
Ramun W. 0813 4467 7079



KASUS KONFIRMASI
COVID-19

332

PASIEIN DALAM
PENGAWASAN

28

ORANG DALAM
PEMANTAUAN

55

MALUKU dalam ZONA covid

**MALUKU TENGAH
18 KECAMATAN**

**KOTA AMBON
5 KECAMATA**

**MBD
17 KECAMATAN**

**SBB
11 KECAMATAN**

**KKT
10 KEC**

**PEMBELAJARAN
DARING dan
Pemahsalahanya**

**SBT
17 KECAMATAN**

**ARU
10 KECAMATAN**

**BURU
10 KECAMATAN**

**MATUKU
TENGGERA
11 KEC**

**BURSEL
6 KECAMATAN**

**KOTA TUAL
5 KECAMATAN**



Peran sekolah saat covid 19

Sekolah harus memetakan siswa berdasarkan kemampuan orang tua dan ketersediaan fasilitas (HP dan Laptop) dan lokasi tempat tinggal

Pembelajaran daring bagi yang mampu dengan control orang tua

Bagi yang tidak mampu guru dan orang tua harus bekerja sama dor to dor atau menjemput bola dalam memberi materi

Guru harus lebih kreatif dalam membuat bahan pembelajaran sehingga mudah di pahami siswa dimulai dari konteks yang real ke yang lebih abstrak

BERDASARKAN ZONA :

APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

ZONA MERAH

Kota ambon dengan jaringan internet baik terkendala karena ekonomi orang tua karena itu peran aktif guru dari rumah ke rumah

Daerah zona merah di luar ambon, pemerintah harus membuat aturan dan di petakan per kecamatan/desa ditetapkan sebagai zona kuning dan zona hijau karena banyak desa yang tidak ada jaringan internet.

Proses belajar diatur sesuai protokol covid 19 dengan diatur tata letak tempat duduk $\frac{1}{2}$ siswa di dalam kelas $\frac{1}{2}$ diluar kelas

Belajar kelompok kecil 4/5 orang sesuai tata letak tempat tinggal dengan kontrol guru

Siswa belajar dirumah tugas guru mengontrol

ZONA kuning

- Pemerintah harus memetakan per kecamatan/desa berdasarkan zona dan ketersediaan jaringan internet yang tidak memadai maka bagi zona hijau kecamatan/ desa boleh sekolah berjalan dengan protokol covid 19 dengan membuat aturan yang jelas
- Bagi kecamatan/desa kategori zona hijau sekolah boleh berjalan dan siswa bisa diatur tata letak tempat duduk sehingga $\frac{1}{2}$ siswa di kelas dan $\frac{1}{2}$ di luar kelas
- Membagi siswa dalam kelas/kelompok belajar sesuai tata letak tempat tinggal 4-5 orang dengan kontrol guru
- Siswa belajar di rumah, tugas guru mengontor

ZONA HIJAU

- Pemerintah membuat aturan ketat agar sekolah dapat berjalan dengan memperhatikan protokol covid 19, siswa bisa diatur tata letak tempat duduk sehingga $\frac{1}{2}$ siswa di kelas dan $\frac{1}{2}$ di luar kelas
- Bagi orang tua yang tidak mau anak kesekolah karena masih takut dan cemas maka guru harus memfasilitasi lewat pembelajaran daring jika ada jaringan internet yang memadai
- Bagi daerah tidak ada sinyal sekolah boleh berjalan dengan protokol covid 19 dan aturan sekolah yang jelas
- Membuat kelas/kelompok belajar bagi siswa tata letak tempat tinggal berdekatan rumah dengan jumlah 4-5 siswa namun di kontrol oleh guru
- Siswa belajar di rumah, tugas guru mengontrol

Fakta yang terjadi

- ▶ Semua yang ada masih jauh dari harapan karena berbagai factor yaitu ekonomi, social dan budaya
- ▶ Fakta maluku provinsi ke empat termiskin d Indonesia
- ▶ Rata-rata kehidupan orang tua adalah buru, tani dan nelayan
- ▶ Kendala adalah fasilitas yang tidak memadai termasuk jaringan internet yang belum sampai di pelosok desa
- ▶ Fungsi orang tua terbagi antara memperhatikan anak sekolah atau mecari nafkah untuk kehidupan sehari-hari

Fakta

- ▶ Motivasi guru penting untuk memahami fungsi dan peranya, diharapkan peran aktif guru sangat membantu pelaksanaan Pendidikan di era covid 19
- ▶ Daerah perbatasan antar propinsi dan negara memerlukan sentuhan tangan pemerintah
- ▶ Jaringan Internet hanya kota ambon yang terpenuhi sedangkan 10 kota/ kabupate kota lainnya sebagian besar hanya di pusat kecamatan sehingga banyak desa belum terjangkau
- ▶ Lokasi tertentu di kota/kabupaten untuk desa hanya bs telp dan tidak bias internet keculai ke pusat kecamatan



curikulum

Pekerjaan:

Dosen di Pendidikan Matematika Universitas Pattimura
Ambon - Maluku

Pendidikan :

S1 Pendidikan Matematika, Universitas Pattimura Ambon

S2 Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Surabaya

S3 Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung